

# Ba b 2

## METODOLOGI

---

### 2.1. Lokasi Penelitian

Untuk keperluan Pendataan Potensi dan Rencana Pembangunan Perikanan Daerah Payau/Laut Kabupaten Pelalawan, lokasinya dipusatkan di wilayah Kecamatan Teluk Meranti dan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

### 2.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup data yang dikumpulkan adalah:

- Kondisi sumberdaya perikanan dan kelautan (potensi perikanan)
- Kondisi dan permasalahan perikanan tangkap (jumlah nelayan, alat tangkap, armada penangkapan, daerah penangkapan dan produksi)
- Kondisi dan masalah budidaya perikanan (jumlah petani, luas lahan/tempat usaha, kualitas air, jenis kegiatan budidaya, sarana prasarana budidaya, jenis komoditi, teknologi budidaya dan produksi)
- Kondisi dan permasalahan pengolahan/pasca panen (jenis kegiatan pengolahan, komoditi yang diolah dan teknologi pengolahan)
- Kondisi dan permasalahan pemasaran komoditi perikanan (rantai pemasaran, harga ditingkat nelayan, pedagang pengumpul, pedagang pengecer dan konsumen)
- Kondisi sosial ekonomi RTP tangkap, pembudidaya, pengolah dan pedagang (umur, tingkat pendidikan, mata pencaharian tambahan, jumlah tanggungan dan pendapatan)
- Kondisi infrastruktur perikanan (pelabuhan, pabrik es dan industri perikanan)

### 2.3. Pengumpulan dan Analisis Data

Secara umum metoda penelitian yang digunakan adalah metoda survei. Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengukuran lapangan, observasi lapangan dan wawancara dengan responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi. Jenis dan metoda pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 2.1. berikut.

Tabel 2.1. Jenis dan Metoda Pengumpulan Data

No.	Aspek	Data	Jenis Data	Metoda Pengumpulan Data	Metoda Analisa
1.	Kondisi sumberdaya perikanan dan kelautan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi perikanan</li> <li>Bakau (jenis dan kepadatan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Primer/ sekunder</li> <li>Primer/ sekunder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi / pencatatan</li> <li>Observasi / pencatatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan CPUE</li> <li>Analisis ferifikasi data sekunder</li> </ul>
2.	Kondisi perikanan tangkap	Jumlah nelayan, alat tangkap, armada penangkapan, daerah penangkapan, produksi dan permasalahan	Primer/ sekunder	Observasi/ pencatatan	Deskriptif analisis
3.	Kondisi budidaya perikanan	Jumlah petani, luas lahan/tempat usaha, kualitas air, jenis kegiatan budidaya, sarana prasarana budidaya, jenis komoditi, teknologi budidaya, produksi dan permasalahan.	Primer/ sekunder	Observasi, pengukuran, wawancara/ pencatatan	Deskriptif analisis
4.	Kondisi Pasca Panen	Jumlah pengolah, jenis kegiatan pengolahan, komoditi yang diolah, teknologi pengolahan dan permasalahan	Primer/ sekunder	Observasi, wawancara/ pencatatan	Deskriptif analisis
5.	Kondisi Pemasaran	Rantai pemasaran, harga ditingkat nelayan, pedagang pengumpul dan permasalahan	Primer/ sekunder	Observasi, wawancara/ pencatatan	Deskriptif analisis
6.	Kondisi sosial	Umur, tingkat	Primer	Wawancara	Deskriptif

No.	Aspek	Data	Jenis Data	Metoda Pengumpulan Data	Metoda Analisa
	ekonomi RTP	pendidikan, mata pencaharian tambahan, jumlah tanggungan dan pendapatan			analisis
7.	Kondisi infrastruktur perikanan	Pelabuhan, dermaga, pabrik es dan industri perikanan)	Primer	Observasi	Deskriptif analisis